

## SARI

**ANIK WINARNI.** 2006. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEJ.* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. 110 Halaman.

**Kata Kunci :** *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return Saham.*

Investor dalam melakukan investasi saham akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi dianggap sebagai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bagus. Keinginan investor untuk memperoleh *return* yang tinggi dapat diwujudkan dengan mengadakan analisis yang berkaitan dengan investasi dalam saham. Salah satu analisis yang dapat dilakukan oleh investor untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan, diantaranya : *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER)*. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham secara simultan pada Perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di BEJ. (2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham secara parsial pada Perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di BEJ.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 *Perusahaan Real Estate dan Property* yang terdaftar di BEJ dengan periode pengamatan tahun 2002-2004. Sedangkan pengambilan sampel berjumlah 17 *Perusahaan Real Estate dan Property* yang dilakukan dengan *purposive sampling*. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini, meliputi : *Earning Per Share (EPS) ( $X_1$ ), Price Earning Ratio (PER) ( $X_2$ ), Debt To Equity Ratio (DER) ( $X_3$ ) dan Return Saham ( $Y$ )*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2005. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara simultan *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *return* saham. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,263; yang berarti pengaruh yang diberikan variabel EPS, PER, dan DER terhadap *return* saham sebesar 26,3%, sedangkan sisanya 73,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Secara parsial variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di BEJ. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai *probabilitas value* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Variabel *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di BEJ. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai *probabilitas value* sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05. Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap

*return* saham Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEJ. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai *probabilitas value* sebesar 0,781 lebih besar dari 0,05.

Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara simultan PER, ROE, dan DER mempengaruhi *return* saham. Secara parsial, variabel *Earning Per Share* (EPS) dan variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Koefisien determinasi parsial variabel EPS, PER, dan DER masing-masing sebesar 21,44%; 8,12%; dan 1,68%. Adapun saran yang dapat diberikan adalah : (1) Bagi investor yang akan melakukan investasi harus memperhatikan faktor lain selain EPS, PER, dan DER. Faktor lain tersebut antara lain : beta, ukuran perusahaan, pola musiman, tingkat suku bunga, valuta asing, periode kenaikan dan kemunduran pasar, maupun kondisi perekonomian, sosial, dan politik. (2) Bagi peneliti lebih lanjut penambahan sampel penelitian, memperpanjang periode pengamatan dan menambah variabel-variabel bebas lain, misal ROA, ROE, CAR, dll yang dapat memberikan jawaban yang lebih akurat. Di samping itu juga memperluas bahasan, baik dari ruang lingkup penelitian maupun aspek pembahasan yang tidak hanya dari *basic financial*.